

LAMPIRAN 1

Rekapan Jawaban Kuesioner

Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Jawab	Total
1.	Demam berdarah ditularkan oleh gigitan: a. Nyamuk <i>culex</i> b. Nyamuk <i>anopheles</i> c. Nyamuk <i>aedes aegypti</i>	18 34 388 (88,2%)	440
2.	Gambar nyamuk demam berdarah a. Nyamuk <i>culex</i> b. Nyamuk <i>anopheles</i> c. Nyamuk <i>aedes aegypti</i>	30 56 354 (80,5%)	440
3.	Nyamuk penular DB biasanya menggigit pada a. Jam 6 sore - 6 pagi b. Jam 9 - 10 pagi dan jam 4 – 5 sore	275 165 (37,5%)	440
4.	Nyamuk penular DB berkembang biak di a. Galian tanah b. Genangan air kotor c. Genangan air jernih	14 349 77 (17,5%)	440
5.	Cara terbaik mengendalikan nyamuk DB a. Menyemprot dengan obat nyamuk b. Memanggil petugas penyemprot nyamuk c. Melihat adanya jentik, jika ada berantas dengan 3M	93 31 316 (71,8%)	440
6.	Tujuan melakukan 3M a. Membuat lingkungan sedap dipandang b. Menjalankan program pemerintah c. Mencegah telur nyamuk menjadi jentik dan nyamuk dewasa	52 61 327 (74,3%)	440
7.	Siapa saja yang bisa terkena DB a. Orang tua saja b. Anak-anak saja c. Semua orang	2 16 422 (95,9%)	440
8.	Orang yang pernah terkena DB, bisa/tidak bisa tertular lagi a. Tidak bisa tertular lagi b. Masih bisa tertular lagi	116 324 (73,6%)	440
9.	Apakah DB bias menyebabkan kematian a. Tidak b. Ya	41 399 (90,7%)	440
10.	Agar nyamuk tidak bisa meletakkan telurnya, maka wadah air a. Disemprot obat nyamuk b. Diletakkan di luar rumah	99 18	

	c. Diberi tutup	323 (73,4%)	440
11.	Untuk mencegah telur nyamuk menetas, maka wadah air disikat di bagian a. Dinding bagian luar b. Dinding bagian dalam	66 374 (85%)	440
12.	Agar tidak menjadi tempat nyamuk penular, barang bekas yang sudah tidak bisa dipakai a. Disimpan di luar rumah b. Dikubur	9 431 (98%)	440

Pengalaman

No.	Pertanyaan	Jawab	Total
1.	Adakah orang yg dikenal pernah terjangkit demam berdarah? a. Ada b. Tidak ada	332 (75,5%) 18	440
2.	Pernahkah diajak orang tua melihat jentik di rumah? a. Tidak pernah b. Pernah	254 (57,7%) 186	440

Paparan Informasi

No.	Pertanyaan	Jawab	Total
1.	Pernahkah mendapat paparan tentang informasi penyakit demam berdarah? a. Pernah b. Tidak pernah	338 (88,2%) 52	440
2.	Dari siapa sajakah pernah mendapat informasi tentang penyakit demam berdarah? a. Orang tua b. Guru c. Petugas kesehatan d. Teman e. Surat kabar f. Televisi	194 (44,1%) 157 (35,7%) 148 (33,6%) 57 (13%) 54 (12,3%) 275 (62,5%)	440
3.	Pernahkah menanyakan DB kepada orang tua? a. Tidak pernah b. Pernah	71 369 (83,9%)	440
4.	Pernahkah membahas masalah DB dengan teman? a. Tidak pernah b. Pernah	133 307 (69,8%)	440

5.	Cara apakah yang disukai dalam pemberian informasi pada anak-anak? a. Media massa b. Petugas kesehatan c. Guru d. Teman sekolah	286 (65%) 232 (52,7%) 189 (43%) 63 (14,3%)	
6.	Apakah bapak/ibu guru pernah memerintahkan untuk melihat jentik? a. Tidak pernah b. Pernah	225 215 (48,9%)	440

Perilaku

No.	Pertanyaan	Jawab	Total
1.	Apa yang pernah dilakukan agar tidak digigit nyamuk penular DB di sekolah? a. Tidak melakukan apapun b. Pakai lotion anti nyamuk	36 404 (91,8%)	440
2.	Tindakan untuk mencegah penularan DB: a. Berkala amati jentik b. Ajak teman lihat jentik c. Ajak orang tua lihat dan berantas jentik	277 (63%) 75 (17%) 321 (73%)	
3.	Seberapa sering mengamati dan memberantas jentik? a. 3 bulan sekali b. Satu bulan sekali c. Seminggu sekali	36 57 347 (78,9%)	440
4.	Tindakan setelah mendapatkan informasi: a. Pengamatan dan berantas jentik nyamuk b. Ajak orang tua melakukan 3M c. Menyampaikan bahaya demam berdarah pada teman-teman	237 (53,9%) 373 (84,8%) 102 (23,2%)	

LAMPIRAN 2

Outline Uji Crosstab

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sex * var_perilaku	440	100.0%	0	.0%	440	100.0%

sex * var_perilaku Crosstabulation

			var_perilaku		Total
			perilaku kurang	perilaku cukup baik	
sex	laki-laki	Count	105	124	229
		% within sex	45.9%	54.1%	100.0%
	perempuan	Count	95	116	211
		% within sex	45.0%	55.0%	100.0%
Total		Count	200	240	440
		% within sex	45.5%	54.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.030 ^b	1	.862		
Continuity Correction ^a	.006	1	.938		
Likelihood Ratio	.030	1	.862		
Fisher's Exact Test				.924	.469
Linear-by-Linear Association	.030	1	.862		
N of Valid Cases	440				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 95.91.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sex (laki-laki / perempuan)	1.034	.710	1.505
For cohort var_perilaku = perilaku kurang	1.018	.830	1.250
For cohort var_perilaku = perilaku cukup baik	.985	.830	1.168
N of Valid Cases	440		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
var_pengetahuan * var_perilaku	434	98.6%	6	1.4%	440	100.0%

var_pengetahuan * var_perilaku Crosstabulation

			var_perilaku		Total
			perilaku kurang	perilaku cukup baik	
var_pengetahuan8juni	Pengetahuan rendah	Count	130	131	261
		% within var_pengetahuani	49.8%	50.2%	100.0%
	pengetahuan tinggi	Count	68	105	173
		% within var_pengetahuan	39.3%	60.7%	100.0%
Total		Count	198	236	434
		% within var_pengetahuan	45.6%	54.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.625 ^b	1	.032		
Continuity Correction ^a	4.212	1	.040		
Likelihood Ratio	4.647	1	.031		
Fisher's Exact Test				.039	.020
Linear-by-Linear Association	4.615	1	.032		
N of Valid Cases	434				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 78.93.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for var_pengetahuani (pengetahuan rendah / pengetahuan tinggi)	1.532	1.038	2.263
For cohort var_perilaku = perilaku kurang	1.267	1.015	1.582
For cohort var_perilaku = perilaku cukup baik	.827	.698	.980
N of Valid Cases	434		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
var_pengalamani * var_perilaku	365	83.0%	75	17.0%	440	100.0%

var_pengalaman * var_perilaku Crosstabulation

			var_perilaku		Total
			perilaku kurang	perilaku cukup baik	
var_pengalamani	pengalaman belum ada	Count	87	125	212
		% within var_pengalaman	41.0%	59.0%	100.0%
	pengalaman ada	Count	78	75	153
		% within var_pengalaman	51.0%	49.0%	100.0%
Total		Count	165	200	365
		% within var_pengalaman	45.2%	54.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.547 ^b	1	.060		
Continuity Correction ^a	3.157	1	.076		
Likelihood Ratio	3.546	1	.060		
Fisher's Exact Test				.070	.038
Linear-by-Linear Association	3.537	1	.060		
N of Valid Cases	365				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 69.16.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for var_pengalaman (pengalaman belum ada / pengalaman ada)	.669	.440	1.017
For cohort var_perilaku = perilaku kurang	.805	.643	1.007
For cohort var_perilaku = perilaku cukup baik	1.203	.988	1.464
N of Valid Cases	365		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
var_paparan * var_perilaku	440	100.0%	0	.0%	440	100.0%

var_paparan * var_perilaku Crosstabulation

			var_perilaku		Total
			perilaku kurang	perilaku cukup baik	
var_paparan	paparan kurang	Count	140	39	179
		% within var_paparan	78.2%	21.8%	100.0%
	paparan cukup	Count	60	201	261
		% within var_paparan	23.0%	77.0%	100.0%
Total		Count	200	240	440
		% within var_paparan	45.5%	54.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	130.604 ^b	1	.000		
Continuity Correction ^a	128.386	1	.000		
Likelihood Ratio	137.232	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	130.307	1	.000		
N of Valid Cases	440				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 81.36.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for var_paparan (paparan kurang / paparan cukup)	12.026	7.613	18.997
For cohort var_perilaku = perilaku kurang	3.402	2.689	4.304
For cohort var_perilaku = perilaku cukup baik	.283	.213	.376
N of Valid Cases	440		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
wil * var_perilaku	203	100.0%	0	.0%	203	100.0%

wil * var_perilaku Crosstabulation

			var_perilaku		Total
			perilaku kurang	perilaku cukup baik	
wil rahmani	Count		52	71	123
	% within wil		42.3%	57.7%	100.0%
Rau. Mu	Count		29	51	80
	% within wil		36.3%	63.8%	100.0%
Total	Count		81	122	203
	% within wil		39.9%	60.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.734 ^b	1	.392		
Continuity Correction ^a	.504	1	.478		
Likelihood Ratio	.737	1	.391		
Fisher's Exact Test				.464	.239
Linear-by-Linear Association	.731	1	.393		
N of Valid Cases	203				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 31.92.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for wil (rahmani / Rau.Mut)	1.288	.722	2.299
For cohort var_perilaku = perilaku kurang	1.166	.817	1.666
For cohort var_perilaku = perilaku cukup baik	.905	.724	1.133
N of Valid Cases	203		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
wil * var_perilaku	223	100.0%	0	.0%	223	100.0%

wil * var_perilaku Crosstabulation

			var_perilaku		Total
			perilaku kurang	perilaku cukup baik	
wil ratujaya 3	Count	82	61	143	
	% within wil	57.3%	42.7%	100.0%	
Rau. Mut	Count	29	51	80	
	% within wil	36.3%	63.8%	100.0%	
Total	Count	111	112	223	
	% within wil	49.8%	50.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.130 ^b	1	.003		
Continuity Correction ^a	8.305	1	.004		
Likelihood Ratio	9.219	1	.002		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.089	1	.003		
N of Valid Cases	223				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 39.82.

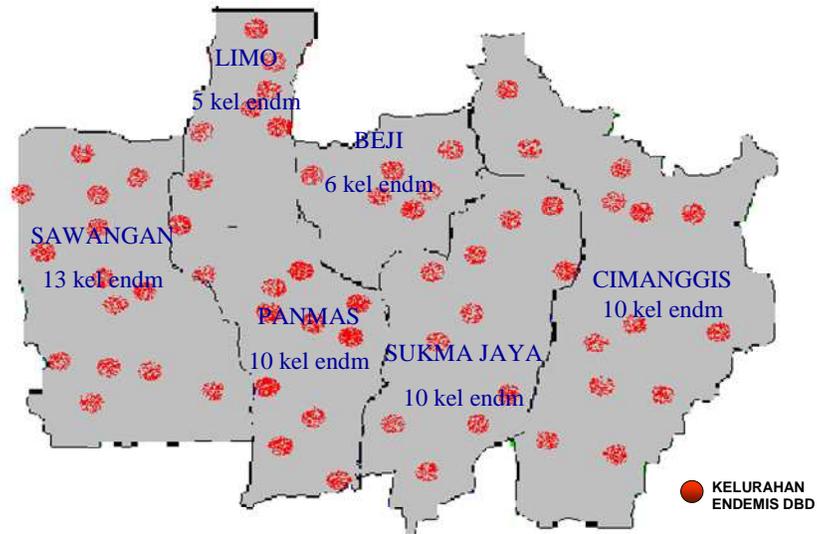
Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for wil (ratujaya 3 / Rau Mut)	2.364	1.346	4.153
For cohort var_perilaku = perilaku kurang	1.582	1.145	2.185
For cohort var_perilaku = perilaku cukup baik	.669	.520	.861
N of Valid Cases	223		

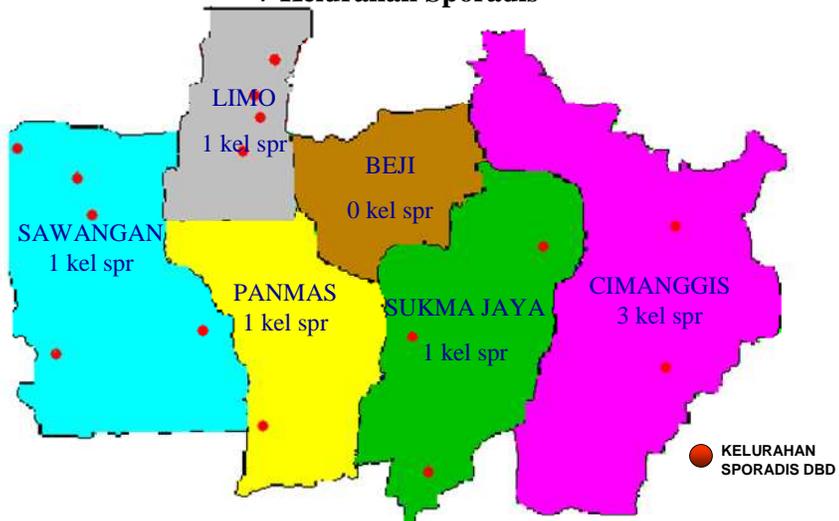
LAMPIRAN 3

PETA DAERAH ENDEMIS DAN SPORADIS DI KOTA DEPOK PER 2007

KECAMATAN ENDEMIS DBD DI KOTA DEPOK TAHUN 2007
56 Kelurahan Endemis



KECAMATAN SPORADIS DBD
DI KOTA DEPOK TAHUN 2007
7 Kelurahan Sporadis



LAMPIRAN 4

Kelas 3 – 6						
	WILAYAH			NOMOR		

Studi PSP Pemantauan Jentik Berkala-Anak Sekolah Di Kota Depok Tahun 2008

1. Nama : _____ Kelas : _____
2. Jenis kelamin: 1. laki-laki 2. perempuan
3. Kelas : _____

BERI TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG ANAK-ANAK PILIH

1. Adakah orang yang kamu kenal pernah terjangkit demam berdarah?
0. Ada 1. Tidak Ada
2. Demam berdarah ditularkan oleh gigitan:
1. nyamuk culex 2. nyamuk anopheles 3. nyamuk aedes aegypti
3. Gambar nyamuk penular demam berdarah adalah:
1. 2. 3.
(nyamuk culex) (nyamuk anopheles) (nyamuk aedes aegypti)
4. Nyamuk penular demam berdarah biasanya menggigit pada:
1. jam 6 sore sampai jam 6 pagi 2. jam 9-10 pagi dan jam 4-5 sore
5. Apa yang pernah kamu lakukan agar tidak digigit nyamuk penular demam berdarah di sekolah?
1. tidak melakukan apapun 2. pakai lotion anti nyamuk
6. Nyamuk penular demam berdarah berkembang biak di:
1. galian tanah 2. genangan air kotor 3. genangan air bersih
7. Cara terbaik membasmi nyamuk penular demam berdarah adalah:
1. menyemprot nyamuk dengan obat nyamuk
2. memanggil petugas penyemprot nyamuk
3. mekihat adanya jentik, dan jika ada memberantasnya dengan 3M (menguras, mengubur, menutup)
8. Tujuan melakukan 3M adalah:
1. membuat lingkungan sedap dipandang
2. menjalankan program pemerintah
3. mencegah telur nyamuk menjadi jentik dan nyamuk dewasa
9. Pernahkah kamu mendapatkan informasi penyakit demam berdarah?
(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU)
1. tidak pernah
2. pernah, memperoleh informasi dari orang tua
3. pernah, memperoleh informasi dari guru
4. pernah, diberitahu petugas kesehatan
5. pernah, diberitahu teman
6. pernah, dari berita surat kabar
7. pernah, dari siaran televisi

LAMPIRAN 4

10. Siapa saja yang bisa terkena demam berdarah?
1. orang tua saja 2. anak-anak saja 3. semua orang
11. Orang yang pernah terkena demam berdarah _____
1. tidak bisa tertular lagi 2. masih bisa tertular lagi
12. Apakah demam berdarah bisa menyebabkan kematian?
1. tidak 2. ya
13. Banyakkah tempat berkembang biak nyamuk di rumahmu?
1. tidak tahu 2. tidak ada 3. banyak
14. Agar nyamuk tidak bisa meletakkan telurnya, maka semua wadah penampung air (misalnya tempayan) harus:
1. disemprot obat nyamuk 2. diletakkan di luar rumah 3. diberi tutup
15. Untuk mencegah telur nyamuk menetas menjadi jentik maka _____ wadah penampung air yang dikuras harus disikat.
1. dinding bagian luar 2. dinding bagian dalam
16. Agar tidak menjadi tempat nyamuk penular demam berdarah berkembang biak maka barang bekas yang sudah tidak dipakai sebaiknya:
1. disimpan di luar rumah 2. dikubur
17. Apakah kamu pernah menanyakan tentang penyakit demam berdarah kepada orang tuamu?
1. tidak pernah 2. pernah
18. Apakah kamu pernah diajak orang tuamu melihat jentik di rumah?
1. tidak pernah 2. pernah
19. Apa yang dapat kamu lakukan untuk mencegah penularan penyakit demam berdarah?
(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU)
1. secara berkala mengamati ada tidaknya jentik di rumah
2. mengajak orang tua melihat dan memberantas jentik nyamuk
3. mengajak teman melihat jentik
20. Seberapa sering kita harus mengamati dan memberantas jentik nyamuk?
1. tiga bulan sekali 2. satu bulan sekali 3. seminggu sekali
21. Pernahkah kamu membahas masalah demam berdarah dengan temanmu?
1. tidak 2. pernah
22. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memerintahkan kamu melihat jentik nyamuk?
1. tidak 2. pernah
23. Cara yang disukai dalam memberikan informasi demam berdarah kepada anak-anak?
(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU)
1. melalui media massa (TV, radio, surat kabar)
2. melalui petugas kesehatan
3. melalui guru
4. melalui teman sekolah
24. Setelah mendapat informasi demam berdarah apa yang akan kamu lakukan?
(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU)
1. melakukan pengamatan dan memberantas jentik nyamuk
2. mengajak orang tua melakukan 3M
3. menyampaikan bahaya demam berdarah kepada teman

Sekian, terima kasih atas kesediaan anak-anak memberikan informasi